

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengujian aktivitas antibakteri *deodorant spray* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* dapat disimpulkan bahwa:

1. *Deodorant spray* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* berdasarkan uji statistik ANOVA [ $F(4,20) = 58,770$ ,  $p = <0,001$ ]. Terdapat perbedaan bila  $\text{sig} < 0,05$ .
2. Konsentrasi maksimum ekstrak jamur grigit (*S. commune*) sebagai antibakteri *deodorant spray* terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* adalah konsentrasi ekstrak 100% berdasarkan hasil uji DNMRT yang berbeda signifikan dengan perlakuan lainnya.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan ilmiah bahwa kandungan antibakteri pada ekstrak jamur grigit (*S. commune*) yang diformulasikan dalam sediaan *deodorant spray* memiliki aktivitas antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan *S. epidermidis*. Penelitian ini juga memberikan peluang pengembangan jamur grigit (*S. commune*) sebagai bahan baku produk antibakteri alami untuk meningkatkan nilai ekonomis jamur.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dimanfaatkan sebagai materi ajar tambahan mikrobiologi terapan dalam bentuk *E-Scrapbook* yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan memberikan informasi kepada peneliti dan mahasiswa bahwa ekstrak jamur grigit (*S. commune*) sebagai *deodorant spray* memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan *S. epidermidis*.

## 5.3 Saran

Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan mengoptimalkan formulasi sediaan *deodorant spray* yang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dan tidak memberikan efek negatif terhadap kain atau menggunakan bahan alami lain selain jamur grigit (*S. commune*) yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri penyebab bau badan dengan lebih baik sehingga mampu menghasilkan kategori aktivitas antibakteri yang lebih kuat.